

ASLI

JUR EK PEMBANGUNAN

8 Mei 2029

FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**DETERMINAN KONTRIBUSI ANGKATAN KERJA PADA SEKTOR
UMKM DI INDONESIA
(STUDI KASUS DI 12 PROVINSI TAHUN 2018-2022)**



Skripsi Oleh:

MUHAMMAD YOANDA AZZAHNAN

01021282025067

EKONOMI PEMBANGUNAN

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2024

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN KOMPREHENSIF

DETERMINAN KONTRIBUSI ANGKATAN KERJA PADA SEKTOR UMKM DI
INDONESIA (STUDI KASUS DI 12 PROVINSI TAHUN 2018-2022)

Disusun Oleh:

Nama : Muhammad Yoanda Azzahran
NIM : 01021282025067
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian Komprehensif.


TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal 28 Maret 2024



Darta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

ASLI 
JUR. EK. PEMBANGUNAN 3 Mei 2024
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**DETERMINAN KONTRIBUSI ANGKATAN KERJA PADA SEKTOR
UMKM DI INDONESIA
(STUDI KASUS DI 12 PROVINSI TAHUN 2018-2022)**

Disusun oleh:

Nama : Muhammad Yoanda Azzahran
NIM : 01021282025067
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 24 April 2024 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Indralaya, April 2024
Anggota

Ketua


Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006



Vinny Dwi Melliny, S.E., M.I.S
NIDN : 8931240022

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Yoanda Azzahran
NIM : 01021282025067
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Determinan Kontribusi Angkatan Kerja Pada Sektor UMKM di Indonesia (Studi Kasus di 12 Provinsi Tahun 2018-2022)

Pembimbing : Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 24 April 2024

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya, demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, Mei 2024

Pembuat Pernyataan,

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI UNSRI
01 Mei 2024



Muhammad Yoanda Azzahran

NIM. 01021282025067

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “**Determinan Kontribusi Angkatan Kerja Pada Sektor UMKM di Indonesia (Studi Kasus di 12 Provinsi di Indonesia Tahun 2018-2022).**” Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai bagaimana pengaruh dari rata-rata lama sekolah, PDRB, *ICT Development Index* dan jumlah unit usaha UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Indonesia. Selama penelitian dari penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, doa, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari benar bahwasannya masih banyak kesalahan-kesalahan dan kekurangan-kekurangan dalam penulisan ini, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca guna mendukung penulisan-penulisan penulis yang akan datang. Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Indralaya, Mei 2024

Muhammad Yoanda Azzahran

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Determinan Kontribusi Angkatan Kerja Pada Sektor UMKM di Indonesia (Studi Kasus di 12 Provinsi Tahun 2018-2022).” Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi Program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si yang telah mengorbankan waktu, tenaga, pikiran untuk membimbing serta memberikan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Dosen penguji Ibu Vinny Dwi Melliny, S.E., M.I.S yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
4. Kedua orangtuaku dan adikku yang memberikan dukungan, motivasi serta doa sehingga selalu diberi kemudahan dalam berbagai urusan.
5. EP 2020 khususnya teman-teman konsentrasi SDM & ketenagakerjaan.

ABSTRAK

DETERMINAN KONTRIBUSI ANGKATAN KERJA PADA SEKTOR UMKM DI INDONESIA (STUDI KASUS DI 12 PROVINSI TAHUN 2018-2022)

Oleh :

Muhammad Yoanda Azzahran, Dirta Pratama Atiyatna

Penelitian ini membahas faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM di Indonesia Tahun 2018-2022. Data yang digunakan adalah data sekunder yang didapatkan melalui Badan Pusat Statistik (BPS) dan KemenKop UKM. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi data panel dengan Random Effect Model (REM). Hasil penelitian menunjukkan variabel yang signifikan mempengaruhi penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Indonesia yaitu PDRB dan jumlah unit usaha UMKM. Variabel PDRB dan jumlah unit usaha berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Indonesia. Sedangkan variabel rata-rata lama sekolah mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Indonesia, dan variabel *ICT Development Index* mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja sektor UMKM di Indonesia.

Kata Kunci: Penyerapan Tenaga Kerja, PDRB, Jumlah Unit Usaha UMKM, Rata-rata Lama Sekolah, *ICT Development Index*

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

ABSTRACT

DETERMINANTS OF LABOR FORCE CONTRIBUTION IN THE MSME SECTOR IN INDONESIA (CASE STUDY IN 12 PROVINCES 2018-2022)

Written By :

Muhammad Yoanda Azzahran, Dirta Pratama Atiyatna

This research discusses the factors that influence labor absorption in the MSME sector in Indonesia 2018-2022. The data used is secondary data obtained through the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises. The analysis technique used is panel data regression with Random Effect Model (REM). The research results show that the variables that significantly influence labor absorption in the MSME sector in Indonesia are GRDP and the number of MSME business units. The GRDP variables and the number of business units have a positive effect on labor absorption in the MSME sector in Indonesia. Meanwhile, the variable average length of schooling has a negative and insignificant influence on employment in the MSME sector in Indonesia, and the ICT Development Index variable has a positive and insignificant influence on employment in the MSME sector in Indonesia.

Keywords: Labor Absorption, GRDP, Number of MSME Business Units, Average Years of Schooling, *ICT Development Index*

Knowing

Head of Economics Development
Program



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Adviser



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen Pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa :

Nama : Muhammad Yoanda Azzahran
NIM : 01021282025067
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Mata Kuliah : Ekonomi SDM & Ketenagakerjaan
Judul Skripsi : Determinan Kontribusi Angkatan Kerja Pada Sektor UMKM di Indonesia (Studi Kasus di 12 Provinsi Tahun 2018-2022)

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tensestnya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak

Mengetahui
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Dirta Pratama Atiyatna, S.E., M.Si
NIP. 198609232019031006

RIWAYAT HIDUP

	Nama	Muhammad Yoanda Azzahran
	NIM	01021282025067
	Tempat, Tanggal, Lahir	Bandar Lampung, 20 Oktober 2001
	Alamat	Perum. Jaya Pura Indah Blok F.2 LK I. Kelurahan Sepang Jaya. Kecamatan Labuhan Ratu. Kota Bandar Lampung
	Handphone	089647044202
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Laki-Laki	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	167	
Berat Badan	58	
Email	yoanda.azzahran@gmail.com	
RIWAYAT PENDIDIKAN		
2008-2014	SD Kartika II-5 Bandar Lampung	
2014-2017	SMP Negeri 22 Bandar Lampung	
2017-2020	SMA Al Kautsar Bandar Lampung	
2020-2024	Universitas Sriwijaya	

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMAKASIH	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	ix
RIWAYAT HIDUP	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II	13
TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Neoklasik Solow-Swan.....	13
2.1.2 Teori Penawaran Tenaga Kerja	16
2.1.3 Tenaga Kerja	17
2.1.4 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)	20
2.2 Penelitian Terdahulu.....	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	32
2.4 Hubungan Antar Variabel	32
2.4.1 Hubungan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja.....	32
2.4.2 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	33
2.4.3 Hubungan ICT Development Index Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	34
2.4.4 Hubungan Jumlah Unit UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja	35

2.5	Hipotesis Penelitian	36
BAB III		38
METODE PENELITIAN		38
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	38
3.2	Jenis Penelitian	38
3.3	Populasi dan Sampel	38
3.4	Jenis dan Sumber Data	39
3.5	Teknik Pengumpulan Data	39
3.6	Teknik Analisis Data	39
3.6.1	Model Estimasi Regresi Data Panel.....	40
3.6.1.1	<i>Common Effect Model</i>	40
3.6.1.2	<i>Fixed Effect Model</i>	40
3.6.1.3	<i>Random Effect Model</i>	41
3.6.2	Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel.....	41
3.6.2.1	Uji <i>Chow</i>	41
3.6.2.2	Uji <i>Hausman</i>	42
3.6.2.3	Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	42
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	43
3.6.3.1	Uji Normalitas	43
3.6.4	Uji Hipotesis.....	43
3.6.4.1	Koefisien Determinasi (<i>R-squared</i>)	43
3.6.4.2	Uji F	44
3.6.4.3	Uji t	45
3.7	Definisi Operasional.....	45
3.7.1	Variabel Independen	46
3.7.2	Variabel Dependen	46
BAB IV		47
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		47
4.1	Hasil Penelitian	47
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian.....	47
4.1.1.1	Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM 12 Provinsi di Indonesia	48
4.1.1.2	Perkembangan Tingkat Pendidikan 12 Provinsi di Indonesia	49
4.1.1.3	Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi 12 Provinsi di Indonesia.....	50
4.1.1.4	Perkembangan <i>ICT Development Index</i> 12 Provinsi di Indonesia	51

4.1.1.5	Perkembangan Jumlah Unit Usaha UMKM 12 Provinsi di Indonesia	52
4.1.2	Deskripsi Data Penelitian	53
4.1.3	Uji Asumsi Klasik	54
4.1.3.1	Uji Normalitas	54
4.1.4	Pemilihan Model Regresi Data Panel	55
4.1.4.1	Uji Chow	55
4.1.4.2	Uji Hausman.....	56
4.1.4.3	Uji Lagrange Multiplier (LM)	57
4.1.5	Evaluasi Regresi.....	58
4.1.5.1	Interpretasi Model	59
4.1.5.2	Uji Parsial (Uji t)	60
4.1.5.3	Uji Simultan (Uji F)	62
4.1.5.4	Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	63
4.1.6.5	Persamaan Estimasi dengan Intersep Pembeda <i>Cross Effect</i>	63
4.2	Pembahasan.....	64
4.2.1	Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM di Indonesia	64
4.2.2	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM di Indonesia	66
4.2.3	Pengaruh <i>ICT Development Index</i> Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM di Indonesia	68
4.2.4	Pengaruh Jumlah Unit UMKM Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM di Indonesia	70
BAB V	73
KESIMPULAN DAN SARAN	73
5.1	Kesimpulan	73
5.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA	75
DAFTAR LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Karakteristik-karakteristik Utama dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah	2
Tabel 4.2 Provinsi Yang Dijadikan Sampel.....	47
Tabel 4.3 Hasil Statistik Deskriptif	53
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Hausman	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Lagrange Multiplier Test (LM-Test).....	57
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Random Effect Model	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial Model Random	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan Model Random	62
Tabel 4.11 Hasil R^2 Regresi Data Panel Model Random.....	63
Tabel 4.12 Nilai Crossid 12 Provinsi di Indonesia.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Angkatan Kerja Berusia 15 Tahun Ke Atas Dalam Kategori Pendidikan Tertinggi yang Diselesaikan pada Tahun 2022	4
Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2008-2022	6
Gambar 1.3 Tingkat ICT Development Index (IDI) atau Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2022.....	8
Gambar 1.4 Jumlah Unit UMKM di Indonesia Tahun 2008-2022	9
Gambar 4.1 Jumlah Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM 12 Provinsi di Indonesia Periode 2018-2022.....	48
Gambar 4.2 Rata-rata Lama Sekolah 12 Provinsi di Indonesia Periode	49
Gambar 4.3 Rata-rata Laju Pertumbuhan Ekonomi 12 Provinsi di Indonesia Periode 2018-2022	50
Gambar 4.4 Rata-rata Perkembangan Tingkat ICT Development Index 12 Provinsi di Indonesia Periode 2018-2022.....	51
Gambar 4.5 Jumlah Unit Usaha UMKM 12 Provinsi di Indonesia Periode 2018-2022.....	52

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Angkatan kerja memainkan peran krusial dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penduduk dalam kelompok usia yang produktif dalam konteks ini angkatan kerja merupakan kekayaan bagi suatu negara dalam mendukung perkembangan ekonominya. Keadaan demografis yang menguntungkan, dikenal sebagai bonus demografi, dapat diartikan sebagai peluang untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Melalui bonus demografi ini, potensi untuk meningkatkan sektor manufaktur, pengembangan infrastruktur, dan sektor UMKM dapat ditingkatkan, mengingat ketersediaan tenaga kerja yang melimpah dalam kelompok usia ini (Akhmad, 2021). Hal ini menunjukkan kemampuan UMKM sebagai salah satu solusi untuk mengatasi pertumbuhan angkatan kerja baru yang tinggi di Indonesia (Budiarto, 2018).

Menurut Sutikno (2020), Indonesia sedang mengalami masa bonus demografi yang berpotensi memberikan keuntungan ekonomi. Penelitian Amran (2018) menyoroti bahwa pemanfaatan bonus demografi dengan baik dapat menghasilkan nilai tambah, terutama melalui peningkatan jumlah angkatan kerja produktif. Namun, ada kekhawatiran bahwa ketidakmampuan menyerap tenaga kerja yang ada dapat mengakibatkan dampak negatif, seperti peningkatan tingkat pengangguran (Maryati, 2021). Selain itu, ada aspek lain yang perlu diperhatikan, yaitu meningkatnya jumlah penduduk lanjut usia yang disebabkan oleh peningkatan harapan hidup (Andini, 2013).

Pertumbuhan populasi yang signifikan pada akhirnya akan memengaruhi pertumbuhan angkatan kerja dan total tenaga kerja (Rohaeni, 2018). Dalam konteks ini, fenomena tersebut dapat dianggap sebagai kesempatan strategis bagi suatu negara, yang dapat memberikan dorongan bagi pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan produksi, infrastruktur, dan sektor UMKM sebagai dampak dari keberlimpahan tenaga kerja. Banyak negara telah berhasil memanfaatkan bonus demografi mereka untuk meningkatkan pendapatan per kapita dan pada akhirnya meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Jati, 2015)

Tambunan T. (2009) menarik kesimpulan bahwa tantangan-tantangan yang dihadapi oleh UMKM dan prospek perkembangannya di masa mendatang sangat terkait erat dengan karakteristik-karakteristiknya, yang terperinci dalam Tabel 1.1

Tabel 1. 1 Karakteristik-karakteristik Utama dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

No.	Aspek	Mikro	Kecil	Menengah
1	Formalitas	Bekerja di sektor non-formal, usaha yang tidak tercatat, serta memiliki minim atau tidak membayar pajak.	Sebagian beroperasi dalam sektor formal, sementara yang lain tidak terdaftar, dan hanya sedikit yang memenuhi kewajiban pajak.	Semua di sektor formal; terdaftar dan bayar pajak
2	Sifat dari kesempatan kerja	Banyak yang mengandalkan anggota keluarga tanpa memberikan kompensasi finansial.	Sebagian mempekerjakan tenaga kerja yang diberi upah.	Seluruhnya menggunakan tenaga kerja yang mendapat bayaran, dan semua menerapkan sistem rekrutmen formal.
3	Profil ekonomi & sosial dari	Pendidikan yang rendah dan berasal dari rumah tangga	Banyak yang memiliki latar belakang pendidikan baik	Sebagian besar memiliki tingkat pendidikan yang baik dan berasal

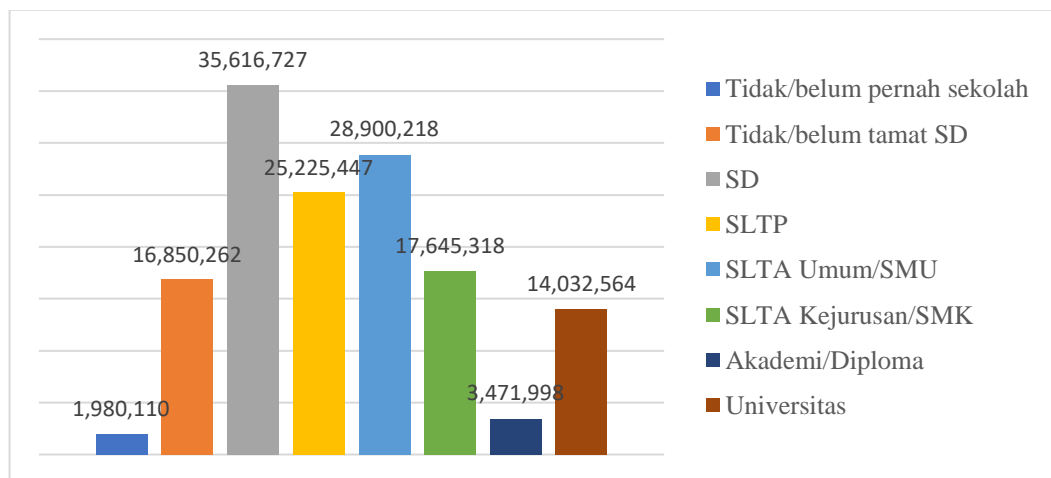
No.	Aspek	Mikro	Kecil	Menengah
	pemilik usaha	yang kurang mampu; motivasi utama adalah untuk bertahan hidup.	dan berasal dari rumah tangga yang tidak miskin; banyak yang memiliki motivasi untuk berbisnis atau mencari keuntungan.	dari rumah tangga yang sejahtera; tujuan utamanya adalah mencari keuntungan.
4	Hubungan- hubungan eksternal	Sebagian besar tidak memiliki akses terhadap program-program pemerintah dan tidak menjalin kerjasama bisnis dengan usaha besar.	Banyak yang memiliki akses terhadap inisiatif pemerintah dan menjalin kemitraan bisnis dengan perusahaan besar, termasuk penanaman modal asing (PMA).	Mayoritas memiliki akses ke inisiatif pemerintah dan banyak yang menjalin kerjasama bisnis dengan perusahaan besar, termasuk penanaman modal asing (PMA).
5	Wanita Pengusaha	Proporsi perempuan yang terlibat dalam wirausaha jauh lebih besar daripada laki-laki.	Proporsi perempuan yang terlibat dalam wirausaha cukup tinggi daripada laki-laki.	Proporsi perempuan yang terlibat dalam wirausaha sangat rendah daripada laki-laki.
6	Aset	Maksimal Rp50 Juta	>Rp50 juta – Rp500 juta	>Rp500 juta – Rp10 miliar
7	Omset	Maksimal Rp300 juta	>Rp300 juta – Rp2,5 miliar	> Rp 2,5 miliar – Rp50 miliar

Sumber: Tambunan (2009), LPPI & BI (2015)

Angkatan kerja memiliki beberapa faktor penentu dalam memilih jalur karir mereka. Mereka dapat memilih untuk bekerja di sektor formal atau informal, atau bahkan melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi, meskipun mereka sudah berada di usia produktif untuk bekerja. Menurut teori klasik, tenaga kerja atau sumber daya manusia (SDM) memiliki otonomi dalam menentukan pilihannya, apakah memilih untuk bekerja atau tidak bekerja (Sholeh, 2007).

Aspek sosial tingkat pendidikan menjadi salah satu pilihan dalam determinan angkatan kerja dalam memilih sektor UMKM. Pendidikan merupakan hal yang fundamental untuk mendapatkan pekerjaan. Tingkat pendidikan yang semakin tinggi dapat meningkatkan kemampuan seseorang untuk bekerja secara produktif. Kemampuan tersebut dapat menjadi indikator mutu tenaga kerja untuk perusahaan yang mencari tenaga kerja (Sumarsono, 2009). Pendidikan formal mungkin memerlukan investasi waktu dan biaya yang signifikan. Bagi mereka yang tidak dapat mengejar pendidikan tinggi, UMKM dapat menjadi pilihan yang lebih praktis bagi para angkatan kerja.

Bagi mereka yang memiliki tingkat pendidikan terakhir yang lebih rendah, wirausaha dan kepemilikan bisnis kecil dapat dianggap sebagai pilihan karir yang realistis dan dapat diakses. Fenomena urbanisasi mendorong individu untuk berpindah ke daerah perkotaan dengan aspirasi untuk memperoleh peluang pekerjaan yang lebih baik, walaupun mereka memiliki tingkat keterampilan dan tingkat pendidikan yang terbatas (Hasmawati, 2021).

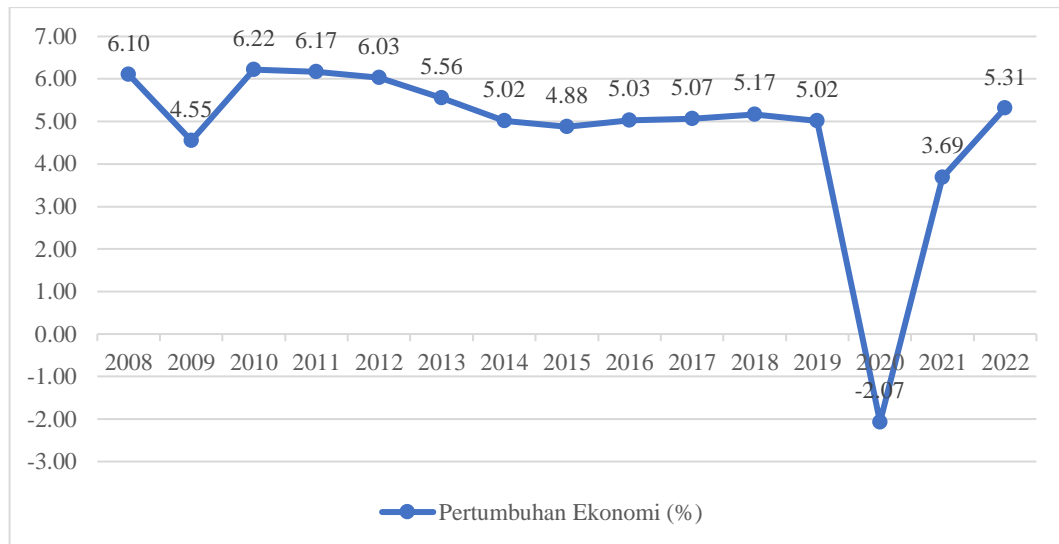


Gambar 1.1 Angkatan Kerja Berusia 15 Tahun Ke Atas Dalam Kategori Pendidikan Tertinggi yang Diselesaikan pada Tahun 2022

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data Tahun 2022 tersebut (Gambar 1.1), sekitar 18,8 juta penduduk angkatan kerja Indonesia tidak pernah bersekolah atau belum menyelesaikan pendidikan dasar. Angka ini setara dengan 13% dari 143,7 juta total penduduk yang termasuk angkatan kerja di Indonesia. Sementara itu, sekitar 35,6 juta penduduk angkatan kerja Indonesia didominasi berpendidikan terakhir Sekolah Dasar (SD), setara dengan 24,7% dari total penduduk yang termasuk angkatan kerja di Indonesia. Proporsi penduduk angkatan kerja yang berpendidikan menengah juga masih relatif rendah, sekitar 25,2 juta penduduk angkatan kerja Indonesia hanya berpendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), setara dengan 17,5% dari total penduduk yang termasuk angkatan kerja di Indonesia. Sementara itu, sekitar 46,6 juta penduduk angkatan kerja Indonesia berpendidikan Sekolah Menengah Umum dan Kejuruan, setara dengan 32,4% dari total penduduk yang termasuk angkatan kerja di Indonesia. Hanya sekitar 12,1% penduduk angkatan kerja Indonesia yang berpendidikan tinggi, yaitu lulusan diploma dan universitas. Angka ini setara dengan 17,5 juta penduduk yang termasuk angkatan kerja di Indonesia.

Selanjutnya dalam aspek ekonomi yaitu pertumbuhan ekonomi menjadi bagian determinan angkatan kerja memilih berkontribusi di sektor UMKM. Keadaan ekonomi yang dinamis dan berkembang mungkin menciptakan peluang bagi individu untuk menciptakan lapangan kerja sendiri melalui UMKM. Ada berbagai alasan yang mendorong seseorang untuk menjadi wirausaha sektor informal UMKM. Salah satunya merupakan alasan ekonomi yaitu menjadi wirausaha dapat menjadi cara untuk meningkatkan pendapatan dan kemandirian finansial (Novitasari, 2022). Berikut data (Gambar 1.2) yang menunjukkan perkembangan pertumbuhan ekonomi Indonesia di 15 tahun terakhir:



Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2008-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

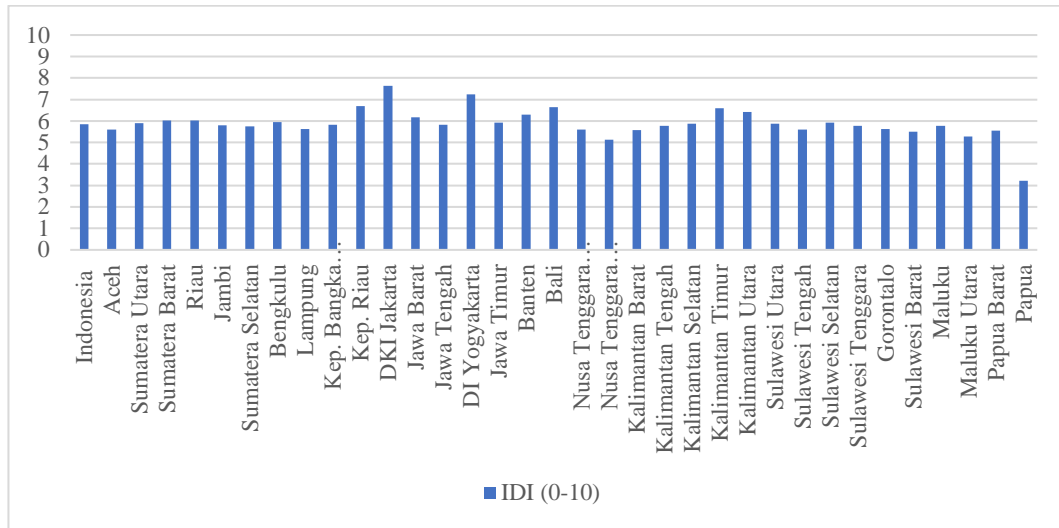
Tahun 2008 mencatat peningkatan pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 6,1 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Sementara itu, pada tahun 2009, terjadi kontraksi ekonomi, menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi menjadi sekitar 4,55 persen. Hal ini disebabkan oleh krisis keuangan global yang berdampak negatif terhadap perekonomian Indonesia. Di tahun 2010 hingga 2015, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami penurunan bertahap tiap tahunnya. Dari tahun 2010 dengan pertumbuhan ekonomi yang melonjak dari tahun sebelumnya hingga ke angka 6,22 persen, menurun hingga ke 4,88 persen di tahun 2015. Di tahun 2016 hingga 2018, pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami peningkatan. Hingga di tahun 2019 ke 2020 mengalami kontraksi pertumbuhan ekonomi dari yang sebelumnya 5,02 persen menurun ke -2,07 persen akibat pandemi Covid-19. Kemudian hingga tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia meningkat secara bertahap dari tahun sebelumnya mencapai 5,31 persen.

Peningkatan permintaan pasar dan perubahan perilaku konsumen dapat mendorong minat angkatan kerja untuk terlibat dalam sektor ini sebagai cara untuk mengambil keuntungan dari peluang bisnis yang muncul. Alasan ekonomi merupakan salah satu motivasi yang mendorong seseorang untuk memilih jalur karir di sektor UMKM. Motivasi ini didasarkan pada observasi terhadap perkembangan ekonomi dan sektor pariwisata yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Peningkatan kondisi tersebut memacu minat masyarakat untuk terlibat dalam kegiatan wirausaha di sektor UMKM (Patrikha, 2015).

Berikutnya sebagai determinan angkatan kerja berkontribusi di sektor UMKM merupakan pada aspek teknologi dan informasi digital. Pengembangan teknologi informasi dan komunikasi dapat merubah lanskap UMKM dengan membuka akses ke pasar global, meningkatkan efisiensi operasional, dan memfasilitasi inovasi bisnis. Namun, pengembangan UMKM sebagian besar terhambat oleh sejumlah faktor, di antaranya keterbatasan akses terhadap teknologi (Abor, 2010). Banyak UMKM yang mengalami tantangan dalam mengadopsi teknologi, dengan hanya sekitar 16 persen dari keseluruhan UMKM yang berhasil terintegrasi ke dalam ekosistem digital (Masduki, 2020). Angkatan kerja yang memiliki keterampilan dan berorientasi teknologi informasi digital mungkin lebih tertarik dan bisa memanfaatkan keahlian yang dimiliki untuk terlibat dalam UMKM, terutama di era digital ini.

Mengevaluasi progres dan pertumbuhan sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di suatu wilayah atau negara dapat dilakukan melalui penggunaan *ICT Development Index (IDI)* (Almizan, 2020). Berikut (Gambar 1.3)

yang memberikan informasi seberapa tinggi tingkat dari aspek, penggunaan dan kemampuan TIK tiap wilayah provinsi di Indonesia Tahun 2022:



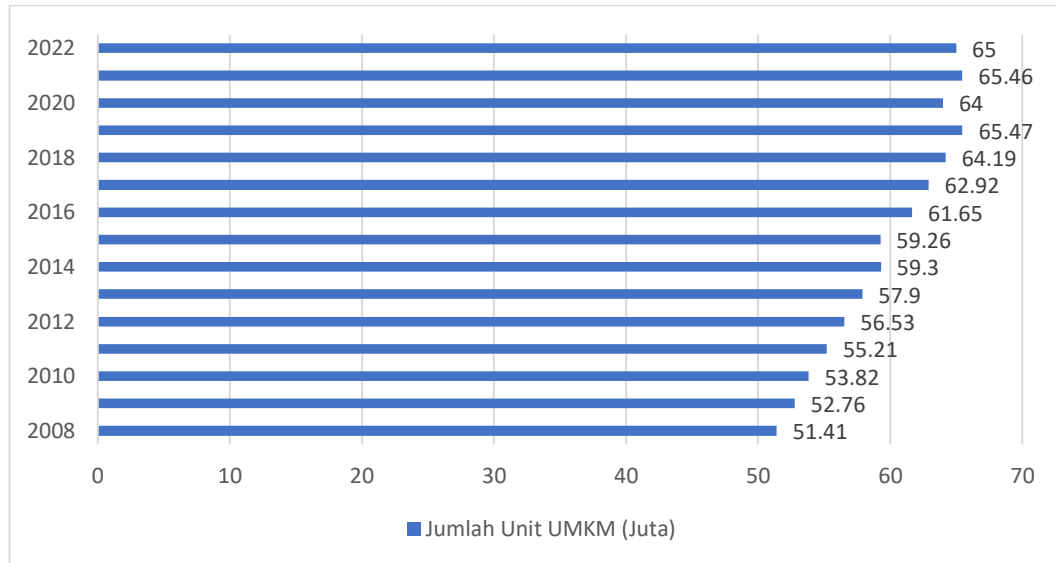
Gambar 1.3 Tingkat ICT Development Index (IDI) atau Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) 34 Provinsi di Indonesia Tahun 2022

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan data Tahun 2022 tersebut, didapatkan wilayah tertinggi penggunaan TIK di Indonesia yaitu Provinsi DKI Jakarta dengan nilai 7,64. Disusul oleh Provinsi DI Yogyakarta dengan nilai IDI 7,25. Wilayah provinsi dengan nilai terendah yaitu Provinsi Papua dengan nilai IDI 3,22. Secara keseluruhan berdasarkan data BPS tersebut Indonesia memegang nilai IDI sebesar 5,85.

Terakhir ada aspek dari UMKM itu sendiri yaitu jumlah dari unit UMKM yang ada sebagai determinan bagi angkatan kerja berkontribusi pada sektor informal UMKM. Banyaknya UMKM berpengaruh signifikan terhadap angkatan kerja dan berkontribusi terhadap lapangan kerja secara global. Menurut *International Labour Organization (ILO)*, UMKM mempekerjakan lebih dari dua pertiga angkatan kerja global dan berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan

PDB. Memainkan peran penting dalam mengurangi kemiskinan, mempersempit kesenjangan, dan menciptakan lapangan kerja yang layak dan produktif. Berikut data perkembangan jumlah unit UMKM di Indonesia selama 15 tahun terakhir:



Gambar 1.4 Jumlah Unit UMKM di Indonesia Tahun 2008-2022

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dan KemenKop UKM

Informasi yang terdapat pada grafik menampilkan statistik jumlah unit UMKM di Indonesia dari tahun 2008 hingga 2022, menggambarkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2008, catatan mencatat adanya 51,41 juta unit UMKM di Indonesia. Jumlah ini meningkat menjadi 65 juta unit pada tahun 2022. Tingkat pertumbuhan jumlah unit UMKM mencerminkan signifikansi peran sektor UMKM dalam kontribusi terhadap perekonomian nasional Indonesia (Hidayat, 2022).

The World Bank menekankan bahwa UKM menyumbang sekitar 90% dari seluruh entitas usaha di dunia, dan lebih dari setengah dari total lapangan kerja secara global. UKM juga memegang peran kunci dalam pembentukan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi di skala internasional. Sumber-sumber ini menekankan pengaruh signifikan UMKM terhadap angkatan kerja dan lapangan

kerja, menyoroti pentingnya UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dan menciptakan peluang bagi pekerja.

Penelitian ini menganalisis faktor-faktor penentu kontribusi angkatan kerja pada sektor usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Indonesia pada tahun 2018 hingga 2022. Dengan mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi partisipasi angkatan kerja di UMKM, seperti tingkat pendidikan, pertumbuhan ekonomi, *ICT development index*, dan jumlah unit usaha UMKM, studi ini memberikan wawasan tentang dinamika pasar tenaga kerja. Untuk itu, berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Determinan Kontribusi Angkatan Kerja Pada Sektor UMKM di Indonesia (Studi Kasus di 12 Provinsi Tahun 2018-2022).

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada isu-isu yang telah diuraikan sebelumnya, perumusan masalah dalam kerangka penelitian ini dapat dirinci sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pendidikan angkatan kerja mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM di Indonesia?
2. Bagaimana pertumbuhan ekonomi mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM di Indonesia?
3. Bagaimana *ICT Development Index* mempengaruhi tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM di Indonesia?
4. Bagaimana jumlah unit UMKM memengaruhi penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Menilai dampak tingkat pendidikan angkatan kerja terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM di Indonesia.
2. Menilai dampak pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM di Indonesia.
3. Menilai dampak *ICT Development Index* (IDI) terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM di Indonesia.
4. Menilai dampak jumlah unit UMKM terhadap tingkat penyerapan tenaga kerja di sektor UMKM di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 1. Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi angkatan kerja pada sektor UMKM di Indonesia
 2. Penelitian ini diantisipasi dapat memberikan kontribusi pengetahuan yang lebih lanjut bagi mahasiswa ekonomi pembangunan, khususnya mereka yang fokus pada bidang ketenagakerjaan, terkait peran angkatan kerja dalam konteks sektor UMKM di Indonesia.
2. Secara Praktis
 1. Dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung kepada peneliti tentang bagaimana tiap determinan mempengaruhi kontribusi bagi para angkatan kerja pada sektor UMKM di Indonesia.

2. Secara praktis, output dari penelitian ini diinginkan dapat berfungsi sebagai rujukan bagi peneliti-peneliti berikutnya yang akan melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor penentu kontribusi angkatan kerja dalam konteks sektor UMKM di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abor, J. a. (2010). Issues in SME Development in Ghana and South Africa. *International Research Journal of Finance and Economics*(39), 218-228. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/285704505_Issues_in_SME_development_in_Ghana_and_South_Africa
- Ajija, S. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai EvIEWS*. Jakarta: Salemba Empat.
- Akhmad, R. F. (2021). Fenomena PHK Masa Pandemi Covid-19 dan Dampaknya Terhadap Fresh Graduate Jurusan Ilmu Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Journal of Economics*, 1(1), 157-169.
- Almizan. (2020). Pengaruh Pembangunan Teknologi Informasi Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Penyerapan Tenaga Kerja Sektor TIK di Indonesia. *Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, 5(2), 150-166. doi:<http://dx.doi.org/10.15548/al-masraf.v5i2.458>
- Amran, A. P. (2018). Internalisasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sains Berbasis Model Pembelajaran Karakter Esd Untuk Mempersiapkan Generasi Emas 2045. *Prosiding Seminar Nasional Dan Pengembangan Pendidikan di Indonesia*, 479-485.
- Andini, N. K. (2013). Faktor-faktor Yang Memengaruhi Penduduk Lanjut Usia Masih Bekerja. *Piramida*, 9(1), 44-49.
- Anshori, Z. &. (2018). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Angkatan Kerja, Dan Inflasi Terhadap Tingkat Pengangguran Di Provinsi Jawa Timur (2007-2016). *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 677-686.
- Arrozi, F. (2018). Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Lama Mencari Kerja Bagi Tenaga Kerja Terdidik di Kota Denpasar. *E-Jurnal EP Unud*, 7(12), 2732-2763.
- Atmanti, H. D. (2005). Investasi Ssumber Daya Manusia Melalui Pendidikan. *Dinamika Pembangunan*, 2(1), 30-39.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (n.d.). *Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2022*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/publication/2023/09/29/cfa3a7c9e8b2397799ec6bb3/indeks-pembangunan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-2022.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (n.d.). *Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu, 2008-2022*. Retrieved from <https://www.bps.go.id/statictable/2016/04/05/1909/penduduk-berumur-15-tahun-ke-atas-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-dan-jenis-kegiatan-selama-seminggu-yang-lalu-2008-2022.html>
- Badan Pusat Statistik (BPS). (n.d.). Tenaga Kerja. Retrieved from <https://www.bps.go.id/subject/6/tenaga-kerja.html>

- Biswas, A. (2015). Impact of Technology on MSME Sector in India. *EPRA International Journal of Economic and Business Review*, 3(2), 129-134.
- Bu'ulolo, D. S. (2020). Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Nilai Ekspor, dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM di Indonesia. *Journal of Economics and Business (JEB)*, 2(1), 71-80.
- Budiarto, R. e. (2018). *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*. UGM Press.
- Caraka, R. E. (2017). *Spatial Data Panel*. Jawa Timur: Wade Group.
- Darwanto. (2013). Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi Dan Kreativitas (Strategi Penguatan Property Right Terhadap Inovasi Dan Kreativitas). *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, 20(2), 142-149.
- Dinillah, T. H. (2022). Pengaruh Jumlah Unit Usaha dan Omzet Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor UMKM di Provinsi Aceh. *Universitas Islam Negeri Ar-Raniry*.
- Feriyanto, N. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Indonesia*. Yogyakarta: UU STIM YKPM.
- Ghoni, A. (2022). Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Sebelum dan Ditengah Pandemi Covid-19 Fixed Effect Model (FEM). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen (JEM)*, 8(1), 1-13. Retrieved from <http://journal.stiepertiba.ac.id/index.php/jem/article/view/131>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariater Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gray, C. (2006). Absorptive Capacity, Knowledge Management and Innovation in Entrepreneurial Small Firms. *International Journal of Entrepreneurial Behaviour & Research*, 12(6), 345-360. doi:DOI 10.1108/13552550610710144
- Gujarati, D. N. (2013). *Dasar-dasar Ekonometrika Edisi Kelima*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hapsari, A. P. (2018). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jawa Tengah Periode 2010-2014. *JIEP*, 18(1). doi:<https://doi.org/10.20961/jiep.v18i1.19102>
- Hasan, I. (2012). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasmawati. (2021). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Upah Minimum Regional dan Inflasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota Makassar Dengan

- Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Intervening. *Journal of Regional Economics*, 2(1). Retrieved from <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/icor/article/view/26892>
- Hidayat, A. (2022). Peran UMKM (Usaha, Mikro, Kecil, Menengah) Dalam Pembangunan Ekonomi Nasional. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(6), 6707-6714. doi:<https://doi.org/10.47492/jip.v3i6.2133>
- Hoselitz, B. (1960). *The Early History of Entrepreneurial Theory. Dalam Essays in Economic Thought: Aristotle to Marshall (Spengler J. and W. Allen)*. Rand McNally.
- Hu, M.-W. (2010). SMEs and Economic Growth: Entrepreneurship or Employment. *ICIC International*, 4(6), 2275_2280.
- International Labour Organization. (2023). MSMEs: The backbone of economies and the world of work. Retrieved from https://www.ilo.org/global/about-the-ilo/how-the-ilo-works/ilo-director-general/statements-and-speeches/WCMS_886260/lang--en/index.htm
- Jati, W. R. (2015). Bonus Demografi Sebagai Mesin Pertumbuhan Ekonomi: Jendela Peluang. *Populasi*, 23(1). doi:<https://doi.org/10.22146/jp.8559>
- Karib, A. (2012). Analisis Pengaruh Produksi, Investasi, dan Unit Usaha, Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Sumatera Utara.
- Kesumajaya, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Modal, Tingkat Upah dan Teknologi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Serta Produksi Pada Industri Kerajinan Batako. *E-Jurnal EP Unud*, 6(3), 387-413.
- Mahardhika, R. P. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Sektor UMKM di DIY. *Universitas Islam Indonesia*.
- Maryati, S. H. (2021). Penyerapan Tenaga Kerja dan Pertumbuhan Ekonomi Menuju Era Bonus Demografi di Sumatra Barat Labor Absorption and Economic Growth Towards the Demographic Bonus Era in West Sumatra. *urnal Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 95-107.
- Masduki, T. (2020). *Transformasi UMKM dan Koperasi*. Kompas. Retrieved from <https://www.kompas.id/baca/opini/2020/10/19/transformasi-umkm-dan-koperasi/>
- Muhira, A. A. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja di Nusa Tenggara Barat Tahun 2020-2022. *EKOMA : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(1), 282-288.
- Muslaedi. (2022). Analisis Determinan Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Sulawesi Selatan. *Universitas Hasanuddin*.
- Muzakki, M. H. (2016). Pengaruh Penggunaa Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. TELKOM Pusat Divisi Regional V Surabaya). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 39(2), 169-175. Retrieved from

<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1573>

- Novitasari, A. T. (2022). Kontribusi UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Era Digitalisasi Melalui Peran Pemerintah. *Journal of Applied Business and Economic (JABE)*, 9(2), 184-204. Retrieved from <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/JABE/article/view/13703>
- Nugraha, D. R. (2021). Pengaruh UMK, Pendidikan, Jumlah Penduduk Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kota/Kabupaten Jawa Tengah. *INDEPENDENT: Journal of Economics*, 1(2), 16-32.
- Nugroho, M. I. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Usaha Distro Pakaian di Kota dan Kabupaten Malang.
- Nurfahmiyati, W. R. (2022). Pengaruh Upah Minimum, Pertumbuhan Ekonomi dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Sumbar. *JRIEB*, 2(1), 23-30. doi:<https://doi.org/10.29313/jrieb.vi.647>
- Osen, E. O. (2015). Achieving inclusive economic growth and development in Nigeria through MSMEs. *Journal of Economic & Financial Studies*, 3(4), 30-40. doi:<http://dx.doi.org/10.18533/jefs.v3i03.126>
- Patrikha, F. D. (2015). Pengaruh Kelompok Referensi, Motif Ekonomi dan Pendidikan Kewirausahaan di Sekolah Terhadap Intensi Berwirausaha Siswa SMK di Kota Malang. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 3(2), 132-146. doi:<https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p132-146>
- Ponniah, C. A. (2014). Employee Demographic Characteristics and Their Effects on Turnover and Retention in MSMEs. *IJRAOB*, 1(1), 12-29.
- Prasojo, L. D. (2017). Manajemen Strategi Human Capital Dalam. *UNY Press*.
- Putra, A. H. (2016). Peran UMKM Dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2), 40-52.
- Ratnasari, A. K. (2013). Peranan Industri Kecil Menengah (IKM) Dalam Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 1(3). doi:<https://doi.org/10.26740/jupe.v1n3.p%25p>
- Rejekiingsih, T. W. (2004). Mengukur Besarnya peranan Industri Kecil dalam Perekonomian di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Pembangunan*, 1(2), 125-136.
- Resalawati, A. (2011). Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia.
- Risnawati. (2022). Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada UMKM Kota Palu di Era Pandemi Covid 19. *Jurnal ASET*, 24(1). doi:<https://doi.org/10.37470/1.24.1.202>
- Rohaeni, N. E. (2018). Implementasi Kebijakan Program Indonesia Pintar (PIP) Melalui Kartu Indonesia Pintar (KIP) dalam Upaya Pemerataan

- Pendidikan. *Journal of Education Management and Administration Review*, 2(1), 193-204.
- Salbi, M. (2014). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santoso, R. P. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan (1st ed.)*. UPP STIM YKPN.
- Sholeh, M. (2007). Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah: Teori Serta Beberapa Potretnya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 4(1). Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/618/475>
- Sholehati, M. (2017). Pengaruh Aglomerasi Dan Angkatan Kerja terhadap Pertumbuhan Ekonomi 14 Kabupaten/Kota Provinsi Lampung Periode 2011-2015 Dalam Perspektif Ekonomi Islam.
- Singh, P. S. (2014). Technology Development in MSMEs. *IJAIEEM*, 3(3), 164-170.
- Suaidah, I. d. (2013). Pengaruh tingkat pendidikan terhadap tingkat. *Jurnal Mahasiswa Universitas Negeri Surabaya*, 1-16.
- Sugiharti, R. (2023). Tourism Villages for Micro and Small Enterprises Labor Absorption: Case Study of The Enterprises in Patuk-Gunungkidul Regency. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi dan Pembangunan*, 24(2), 282-292. doi:10.23917/jep.v24i1.18419
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarniati, L. (2019). *Ekonomi Sumber Daya Manusia (1st ed.)*. Deepublish.
- Sukirno, S. (2009). *Mikro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Rajawali Press.
- Suliyanto. (2004). *Dinamika Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Analisis Konsentrasi Regional UKM di Indonesia 1999-2001*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada.
- Sumarsono, S. (2009). *Ekonomi Sumber Daya Manusia Teori dan Kebijakan Publik (3 ed.)*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Susanti, E. (2019). Pengaruh Upah Minimum dan Tingkat Pendidikan Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Sumatera Selatan dalam Perspektif Ekonomi Islam Tahun 2008-2017. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Sutikno, A. N. (2020). Bonus Demografi di Indonesia. *Jurnal Pemerintahan Daerah di Indonesia*, 12(2), 421-439. doi:<https://doi.org/10.54783/jv.v12i2.285>
- Syal, S. (2015). Role of MSMEs in the Growth of Indian Economy. *G.J.C.M.P.*, 4(5), 40-43.
- Tambunan, T. (2012). *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia: Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.

- Tambunan, T. T. (2009). *SME in Asian Developing Countries*. London: Palgrave Macmillan Publisher.
- Tambunsaribu, R. Y. (2013). Analisis Pengaruh Produktivitas Tenaga Kerja, Upah Riil, dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di 35 Kabupaten/kota Jawa Tengah. *Diponegoro Journal of Economics*, 2(3), 72-79.
- The World Bank. (n.d.). Small and Medium Enterprises (SMEs) Finance: Improving SMEs access to finance and finding innovative solutions to unlock sources of capital. Retrieved from <https://www.worldbank.org/en/topic/smefinance>
- Todaro, M. P. (2006). *Pembangunan Ekonomi. Jilid 1. Edisi ke-9*. Jakarta: Erlangga.
- Wicaksono, R. (2011). Analisis Pengaruh PDB Sektor Industri, Upah Riil, Suku Bunga Riil, dan Jumlah Unit Usaha Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Pengolahan Sedang dan Besar di Indonesia Tahun 1990-2008.
- Winardi. (1993). *Sejarah Perkembangan Ilmu Ekonomi*. Bandung: Bandung.
- Yanurida, D. (2023). Factors That Pose Challenges For MSMEs In Engaging With The Government Procurement Digital Marketplace. *IJEDR*, 4(3), 1098-1116.
- Yusuf, B. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Di Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.